

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PROGRAM PENINGKATAN KEWIRAUSAHAAN WARGA DESA TAMBI
KECAMATAN WATUKUMPUL KABUPATEN PEMALANG
JAWA TENGAH**

Disusun oleh:

Ketua Tim:

Louis Utama, S.E., M.M. / 0316077804 10103020

Anggota:

Jessica Irawan / 125190198

Vanessa / 125200083

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
JULI 2023**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode 1/Tahun 2023

- | | |
|----------------------------------|---|
| 1. Judul PKM | : Program Peningkatan kewirausahaan warga
Desa Tambi Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah |
| 2. Nama Mitra PKM | : Kepala Desa Tambi |
| 3. Dosen Pelaksana | : |
| A. Nama dan Gelar | : Louis Utama, S.E., M.M. |
| B. NIDN/NIK | : 0316077804 / 10103020 |
| C. Jabatan/Gol. | : Lektor |
| D. Program Studi | : Manajemen |
| E. Fakultas | : Ekonomi dan Bisnis |
| F. Bidang Keahlian | : Kewirausahaan |
| H. Nomor HP/Tlp | : 0818166435 |
| 4. Mahasiswa yang Terlibat | |
| A. Jumlah Anggota
(Mahasiswa) | : dua orang |
| B. Nama & NIM Mahasiswa 1 | : Jessica Irawan / 125190198 |
| C. Nama & NIM Mahasiswa 2 | : Vanessa /125200083 |
| 5. Lokasi Kegiatan Mitra | : |
| A. Wilayah Mitra | : Kecamatan Watukumpul |
| B. Kabupaten/Kota | : Kabupaten Pemalang |
| C. Provinsi | : Jawa Tengah |
| 6. Metode Pelaksanaan | : Luring dan Daring |
| 7. Luaran yang dihasilkan | : Prosiding dan artikel |
| 8. Jangka Waktu Pelaksanaan | : Januari-Juni |
| 9. Pendanaan | |
| Biaya yang disetujui LPPM | : Rp. 9.000.000 |

Jakarta, 16 2023

Menyetujui,
Ketua LPPM

Ir. Jap Tji Beng, MMSi., M.Psi., Ph.D.
NIK:10381047

Pelaksana

Louis Utama, S.E., M.M.
0316077804 / 10103020

DAFTAR ISI

	Hal.
RINGKASAN.....	
BAB 1 PENDAHULUAN.....	
1.1 Analisis Situasi.....	5
1.2 Permasalahan Mitra	6
1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait	6
BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	
2.1 Solusi Permasalahan... ..	8
2.2 Luaran Kegiatan PKM	8
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan... ..	9
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM... ..	9
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM... ..	9
BAB 4 ANGGARAN DAN JADWAL.....	
4.1 Anggaran.....	11
4.2 Jadwal	11
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN	
1. Justifikasi Anggaran.....	13
2. Persetujuan atau Pernyataan Mitra.....	14
3. Peta lokasi mitra sasaran	15
4. Biodata Ketua dan mahasiswa.....	16

RINGKASAN

Warga Desa Tambi yang terletak di kecamatan Watukumpul, Kabupaten Pemalang , Provinsi Jawa Tengah mayoritas memiliki pekerjaan sebagai petani di sawah dan kebun. Untuk kaum perempuan mempunyai profesi sebagai pengrajin rambul palsu dengan bahan ijuk dan pengrajin gula aren untuk menambah pendapatan keluarga. Saat ini pengrajin mengalami permasalahan mengenai cara pemasaran, cara melakukan inovasi dan menghasilkan produk dengan kualitas yang baik sehingga dapat menjual produk secara maksimal. Pengrajin belum mengetahui bagaimana cara memasarkan produk yang dihasilkan dan juga belum memahami bagaimana meningkatkan inovasi agar produk yang dihasilkan dapat menambah nilai daya jual dan dapat dikenal oleh masyarakat luas,

Kegiatan Pengabdian ini akan dimulai dengan mengadakan penyuluhan secara langsung kepada warga Desa Tambi yang diselenggarakan di Balai Desa Tambi. Acara penyuluhan ini berupa diskusi mengenai dasar-dasar kewirausahaan dengan memberikan pengetahuan mengenai orientasi kewirausahaan yaitu inovasi, proaktif dan berani mengambil risiko dalam menjalankan usaha, Pada penyuluhan ini, tim memberikan hibah sebuah infocis yang dapat digunakan oleh warga desa dalam kegiatan sehari-hari mengingat infocus yang ada saat ini sudah kurang layak untuk digunakan, Selain penyuluhan juga mendengarkan mengenai masalah aktual apa yang terjadi dari warga desa terkait produk yang dihasilkan. Dengan adanya keterangan langsung dari warga desa Tambi maka selanjutnya tim akan membuat sebuah modul bagaimana menjalankan sebuah bisnis yang baik dengan gula aren sebagai kasus studi. Setelah imodul akan diberikan kepada kepala desa yang dapat digunakan untuk warga desa Tambi dalam menjalankan usahanya.

Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai dijalankan maka akan dibuat laporan pertanggung jawaban mengenai kegiatan ini dan juga akan menghasilkan luaran. Adapun luaran yang akan dihasilkan berupa dua luaran, yaitu luaran wajib berupa prosiding dan juga luaran tambahan yaitu artikel media massa.

Kata Kunci : kewirausahaan ; inovasi , proaktif , pengambilan risiko

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Covid-19 di Indonesia kini sudah kian membaik, bahkan Indonesia telah dinyatakan sedang menuju ke masa endemik. Selama kurang lebih dua tahun Covid-19 melanda Indonesia, hal ini menyebabkan perekonomian di Indonesia menurun sangat drastis dan meningkatnya masalah kesehatan. Kedua hal tersebut telah menjadi konsen pemerintah dalam hal mengembangkan kualitas masyarakat Indonesia menuju negara maju. Dengan kondisi yang tidak menentu ini, diperlukan bantuan dari berbagai pihak untuk dapat membantu atau meringankan beban dari dampak yang telah ditimbulkan oleh pandemi covid-19.

Oleh karena itu, kita sebagai makhluk sosial harus dapat berbagi kasih dan menunjukkan sikap kepedulian terhadap sesama kita yang membutuhkan bantuan. Dengan Tindakan serta bantuan yang kita berikan dapat meringankan beban mereka yang sedang dilanda kesulitan akibat Covid-19.

Sebagai sivitas akademi yang telah diberikan wadah untuk dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat lewat suatu komunitas harus dimanfaatkan sebaik mungkin. Pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan ilmu mengenai kewirusahaan kepada masyarakat untuk dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai bukti dari tindakan riil mahasiswa/i dalam mempraktekkan rasa pedulinya terhadap sesama yaitu dengan melaksanakan kegiatan yang dapat meringankan beban masyarakat Indonesia di tengah kesulitan kondisi saat ini . Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah penyuluhan kewirausahaan. Adapun Mitra yang akan dituju adalah warga Desa Tambi yang terletak di Kecamatan Watukumpul, Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah. Warga Desa yang total berjumlah 2500 warga yang berada di 16 RT , 4 RW dan 2 Kadus.

Desa Tambi memiliki UMKM berupa kerajinan dan makanan yaitu “**Gelagah Arjuna**” dan “**Tempe Daun Nampu**” dalam memenuhi perekonomian sehari-hari. Pesona Destinasi di Tambi pula tidak kalah menarik dengan desa lainnya, salah satunya adalah wisata air, yaitu Curug Bawahan dan masih banyak potensi wisata yang lainnya. Selain itu juga banyak terdapat pengrajin rambut palsu berbahan ijuk dan juga pengrajin gula aren yang baru memulai usahanya untuk menunjang kegiatan perekonomian desa.

1.2 Permasalahan Mitra

Saat ini warga Desa Tambi dalam menjalankan usahanya kurang memahami aspek kewirausahaan. Dimana hasil yang dihasilkan hanya sebuah produk tanpa adanya peningkatan inovasi dalam menambah nilai daya saing dan meningkatkan harga jual produk yang dihasilkan. Selain itu juga masalah pesona wisata yang belum dimanfaatkan secara maksimal sehingga banyak calon wisatawan yang belum tahu pesona wisata yang berada di Desa Tambi.

Desa Tambi yang berada di pegunungan memiliki udara yang bersih, segar dan sejuk tentunya dapat mengundang para wisatawan untuk berkunjung dan juga dapat membeli hasil UMKM Desa yaitu berupa panganan dan bentuk lainnya.

Masalah berikutnya adalah produk yang dihasilkan oleh pengrajin hanya berupa produk dasar, sehingga perlu diberikan pengetahuan kewirausahaan sehingga pengrajin dapat menambah inovasi dalam menjual produknya sehingga dapat dikenal masyarakat luas. Selain itu juga belum adanya standar yang pasti dalam produk yang dihasilkan oleh pengrajin gula sehingga terkadang produk yang dihasilkan kadar kemanisannya berbeda dan juga terkadang warna wujud luar dari produk yang dihasilkan tidak baik sehingga kurang menarik bagi orang yang melihatnya.

1.3. Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait

Sebanyak 72,02 persen UMKM menyatakan tidak dapat mempertahankan usahanya, hal ini dikarenakan penurunannya pendapatan yang signifikan dan sementara biaya produksi tetap. Untuk bisa bertahan bahkan memperoleh pendapatan maka para pelaku UMKM harus dapat berorientasi inovasi. Dengan adanya orientasi inovasi memungkinkan bisnis untuk mempelajari dan melacak kebutuhan pelanggan, untuk mengembangkan produk atau layanan baru yang sesuai dan untuk menerapkan proses internal yang meningkatkan pemahaman tentang kebutuhan pelanggan dan pengembangan produk, sehingga bisnis dapat tercapai dan mempertahankan kepemimpinan di pasar sasarannya. [1] Dengan adanya orientasi inovasi yang diterapkan dengan baik dapat membantu perusahaan meningkatkan pendapatan penjualan,

menarik pelanggan, dan pertumbuhan kinerja (Dimensi utama orientasi inovasi adalah sebagai berikut: kreativitas, pengambilan resiko, orientasi masa depan, keterbukaan untuk berubah dan proaktif.

Setelah melihat uraian pada analisa situasi dan permasalahan mitra maka ada beberapa hal yang dapat diberikan kepada waga desa Tambi untuk meningkatkan hasil UMKM. Yang pertama adalah kreativitas Kreativitas merupakan salah satu dari bagian terpenting dalam riset kewirausahaan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja usaha. Tinggi atau rendahnya suatu Kreativitas akan mempengaruhi tinggi rendahnya suatu kinerja [2] Dengan adanya kreativitas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja. Kedua Proaktif menjadi peran penting terhadap kinerja usaha, pelaku usaha yang memiliki sikap proaktif dipercaya dapat bertahan melalui masa-masa gelojak ekonomi yang parah disebabkan oleh krisis ekonomi Proaktif mempunyai kaitan dengan kinerja usaha, selera dan permintaan konsumen yang berubah untuk meningkatkan kinerja UMKM [3]

Ketiga adalah Pengambilan Resiko mempunyai keterkaitan terhadap Kinerja usaha, pengambilan resiko menjadi tantangan oleh pelaku usaha, karena kurangnya kapasitas dan sumber daya yang tepat untuk mendapatkan informasi kualitatif yang akan membantu mengambil keputusan (Zainal M, 2020). Selain itu dengan menerapkan orientasi masa depan maka akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Sehingga dengan adanya perubahan pengetahuan akan dasar kewirausahaan yang terjadi maka akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM [4]

BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Adapun solusi yang akan diberikan pada program pengabdian ini adalah membuat penyuluhan dasar kewirausahaan kepada warga desa Tambi yang diadakan secara luring. Kegiatan ini dilaksanakan dengan bersamaan dengan program kegiatan bakti sosial yang diselenggarakan oleh BEM FEB UNTAR sebagai salah satu wujud dari kegiatan MBKM. Dengan adanya penyuluhan ini diharapkan dapat menjadi sebuah landasan awal untuk menambah pengetahuan warga desa Tambi akan dasar kewirausahaan dan juga diketahui permasalahan yang terjadi dan solusi yang akan diberikan untuk meningkatkan kinerja UMKM di desa Tambi.

Selain penyuluhan tersebut, tim Pengabdian kepada masyarakat juga akan membuat sebuah modul bisnis berupa ringkasan yang akan diberikan kepada warga Desa Tambi melalui Kepala Desa terkait pembuatan gula aren termasuk inovasi dan kreativitas yang dapat dimanfaatkan oleh warga untuk menambah nilai dan daya saing produk yang dihasilkan.

2.2 Luaran Kegiatan (

No	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	sudah submit
2	Prosiding dalam Temu ilmiah	Draft/sudah submit
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal Internasional	Draft/sudah submit
2	Publikasi di media massa	sudah submit
3	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Draft/terdaftar
4	Teknologi Tepat Guna (TTG)	Draft/sudah disusun
5	Model/purwarupa/karya desain atau	Draft/sudah disusun
6	Buku ber ISBN	Draft/sudah disusun

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-langkah/Tahapan pelaksanaan

Setelah melihat uraian pada analisa situasi dan permasalahan mitra maka ada beberapa hal yang dapat diberikan kepada warga desa Tambi untuk meningkatkan hasil UMKM. Yang pertama adalah peningkatan kreativitas. Hal kreativitas merupakan salah satu dari bagian terpenting dalam riset kewirausahaan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja usaha. Tinggi atau rendahnya suatu kreativitas akan mempengaruhi tinggi rendahnya suatu kinerja [2] Dengan adanya kreativitas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja. Kedua Proaktif menjadi peran penting terhadap kinerja usaha, pelaku usaha yang memiliki sikap proaktif dipercaya dapat bertahan melalui masa-masa gelojak ekonomi yang parah disebabkan oleh krisis ekonomi Proaktif mempunyai kaitan dengan kinerja usaha, selera dan permintaan konsumen yang berubah untuk meningkatkan kinerja UMKM [3].

Ketiga adalah Pengambilan Resiko mempunyai keterkaitan terhadap Kinerja usaha, pengambilan resiko menjadi tantangan oleh pelaku usaha, karena kurangnya kapasitas dan sumber daya yang tepat untuk mendapatkan informasi kualitatif yang akan membantu mengambil keputusan (Zainal M, 2020). Selain itu dengan menerapkan orientasi masa depan maka akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Sehingga dengan adanya perubahan pengetahuan akan dasar kewirausahaan yang terjadi maka akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM [4].

Langkah pertama dalam pelaksanaan Pengabdian ini adalah meminta ijin kepada Kepala Desa Tambi yaitu Bapak Jurianto bersamaan dengan kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh BEM FEB UNTAR. Setelah mendapatkan ijin, tim akan menggali data apa yang menjadi kebutuhan untuk diadakan penyuluhan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengumpulan informasi ini dengan mengadakan survey secara langsung kepada masyarakat. Tim mendatangi rumah untuk mengetahui secara langsung apa yang menjadi permasalahan dari masyarakat desa Tambi. Dari data yang dikumpulkan akan dibuat sebuah materi dan modul yang akan disampaikan kepada masyarakat Desa Tambi.

Langkah kedua tim membuat proposal yang ditujukan kepada LPPM UNTAR mengenai kegiatan penyuluhan kewirausahaan. Setelah mendapatkan persetujuan proposal dilanjutkan dengan membuat luaran wajib berupa prosiding dan juga luaran tambahan berupa artikel pada media massa yang diakhiri dengan membuat laporan pertanggungjawaban yang ditujukan kepada LPPM UNTAR

3.2 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM

Mitra kegiatan ini adalah perangkat desa dan warga desa Tambi. Partisipasi mitra pada kegiatan ini untuk perangkat desa adalah membantu mengumpulkan warga untuk diberikan penyuluhan dan mengumpulkan informasi mengenai apa yang menjadi permasalahan dalam menjalankan UMKM. Untuk selanjutnya juga meminjamkan balai desa untuk dapat digunakan dalam penyuluhan kewirausahaan yang akan dilakukan oleh tim Pengabdian kepada masyarakat.

3.3 Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim.

Berikut ini adalah uraian kepakaran dan status setiap anggota tim Pengabdian kepada Masyarakat yang terdiri dari 1 dosen dan 2 mahasiswa:

Tabel 1
Tim Pengusul, Status dan Kepakaran

#	Nama Tim	Status	Kepakaran
1	Louis Utama, S.E., M.M.	Dosen	Kewirausahaan
2	Jessica Irawan	Mahasiswa	
3	Vanessa	Mahasiswa	

Adapun tugas pra pelaksanaan setiap anggota tim Pengabdian kepada Masyarakat berbeda – beda. Berikut adalah tabel yang menjelaskan tugasnya:

Tabel 2. Tim Pengusul dan Tugas Pelaksanaan

Nama Tim	Tugas Pra Pelaksanaan
Louis Utama, S.E., M.M.	Konsep Topik, pembuatan proposal, presentasi PKM
Jessica Irawan	pembuatan laporan akhir, luaran wajib
Vanessa	Pembuatan laporan akhir, luaran tambahan

BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

4.1 Hasil

Kegiatan ini dilaksanakan dengan bersamaan dengan program kegiatan bakti sosial yang diselenggarakan oleh BEM FEB UNTAR sebagai salah satu wujud dari kegiatan MBKM. Dengan adanya penyuluhan ini diharapkan dapat menjadi sebuah landasan awal untuk menambah pengetahuan warga desa Tambi akan dasar kewirausahaan dan juga diketahui permasalahan yang terjadi dan solusi yang akan diberikan untuk meningkatkan kinerja UMKM di desa Tambi.

Selain penyuluhan tersebut, tim Pengabdian kepada masyarakat juga akan membuat sebuah modul bisnis berupa ringkasan yang akan diberikan kepada warga Desa Tambi melalui Kepala Desa terkait pembuatan gula aren termasuk inovasi dan kreativitas yang dapat dimanfaatkan oleh warga untuk menambah nilai dan daya saing produk yang dihasilkan.

Gambar 1
Pelaksanaan PkM



Gambar 2

Pelaksanaan diskusi



Sumber : penulis

Hasil dari program ini adalah masyarakat dapat memanfaatkan kreativitas dalam membuat produk olahan gula aren bukan hanya sekedar bongkahan melainkan dalam bentuk kemasan yang dapat ditawarkan kepada pengusaha kopi berupa bubuk atau kotak yang kecil. Untuk pengrajin ijuk selain sudah mempunyai kreativitas untuk membuat rambut palsu diharapkan juga untuk dapat memasarkan produk kerajinan nya berupa rambut palsu untuk mainan anak yang dapat di pasarkan melalui *market place*. Selain itu masyarakat desa Tambi diharapkan juga membuka desa mereka menjadi tujuan wisata. Hal ini dimungkinkan karena berada di pegunungan dengan udara yang sejuk dan bersih. Pada masa mendatang diharapkan agar penduduk desa dapat membuat homestay kepada wisatawan yang dapat membuat ekonomi desa semakin baik.

Gambar 3

Pemberian proyektor LCD kepada Kepala Desa Tambi



Sumber : penulis

4.2 Luaran yang dicapai

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah mengikuti prosiding Serina yang menghasilkan luaran wajib yaitu Jurnal Abdimas Serina yang telah terbit dengan no.ISSN-L 2986-6065(Versi Elektronik) Edisi Vol. 1 No. 1 (2023). Selain itu kegiatan ini juga menghasilkan luaran tambahan melalui media massa brupa kolom PINTAR UNTAR.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat yang ditujukan kepada masyarakat Desa Tambi berjalan dengan baik dengan dibantu oleh BEM FEB UNTAR. Kegiatan ini juga menghasilkan program kerjasama antara desa dengan FEB UNTAR selain itu juga menambah kegiatan MBKM membangun desa.

Dengan adanya kegiatan ini masyarakat desa dapat mengetahui lebih banyak dasar kewirausahaan dalam membangun desa. Program pengetahuan dasar kewirausahaan ini dapat menambah wawasan masyarakat untuk membuat gula aren, kerajinan ijuk dan membuka wisata desa Tambi untuk home stay. Kegiatan awal pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan materi serta pendampingan ini, mitra diharapkan dapat menambah kinerja UMKM yang telah dijalankan untuk dapat meningkatkan ekonomi desa.

5.2. Saran

Untuk kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat pedesaan karena banyak permasalahan yang dihadapi namun dibalik itu juga terdapat banyak potensi ekonomi yang timbul. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan kewirausahaan tentunya dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Utama, H. W. Oey and L. Yenny, "Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan kompetitif pada UKM industri kreatif dengan kapasitas inovatif sebagai faktor mediasi dalam masa pandemik Covid-19.," *Jurnal Bina Manajemen* 9.1 , pp. 30-43., 2020.
- [2] V. Maftuchach, A. Rohman and A. Darda, "The Effect of Entrepreneurship Orientation and Marketing Innovations on Competitive Advantage and Their Impact on Business Performance of Small and Medium Culinary Business in DKI Jakarta during the Covid 19 Pandemic.," *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), pp. 3801-3815, 2022.
- [3] L. Utama and J. K. Nadi, "Pengaruh Kreativitas terhadap Kinerja Usaha dengan orientasi kewirausahaan sebagai mediasi pada wirausaha di ITC Cempaka Mas," in *Conference on Management and Behavioral Studies*, Jakarta, 2017.
- [4] K. Rynardo and L. Utama, "Pengaruh Orientasi Inovasi Terhadap Kinerja Umkm Bidang Kuliner.," *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(4), pp. 1066-1075., 2021.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Materi

PROGRAM PENINGKATAN KEWIRAUSAHAAN WARGA DESA TAMBI KECAMATAN WATUKUMPUL KABUPATEN PEMALANG JAWA TENGAH

www.untar.ac.id [Untar Jakarta](#) [@UntarJakarta](#) [@untarjakarta](#)

INTEGRITY, PROFESSIONALISM, ENTREPRENEURSHIP

- Integritas merupakan *value* yang selalu harus ada dan menjadi fondasi dalam membangun sebuah bisnis atau badan usaha. Fair (adil), Right (benar) dan honest (jujur)
- profesionalisme terdiri atas 4 hal utama: kita harus cerdas (*smart*), memiliki teknik (*technique*), memiliki keahlian (*expertise*) dan kedisiplinan (*discipline*), di mana 4 hal tersebut harus dilaksanakan semua untuk mendapatkan kesuksesan
- “*Entrepreneurship merupakan kemampuan untuk mengubah sampah menjadi emas.*” Entrepreneurship merupakan sebuah kegiatan yang menciptakan atau mengekstraksi *value*

Kewirausahaan

HISRICH: Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang baru dan memiliki nilai dengan mengorbankan waktu dan tenaga, melakukan pengambilan risiko finansial, fisik, maupun sosial, serta menerima imbalan moneter serta kepuasan dan kebebasan pribadi (Hisrich et.al., 2008)

Peranan :

- Mendorong inovasi bisnis.
- Menyediakan lapangan kerja.
- Meningkatkan standar hidup.
- Berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi negara.



UNTAR
Universitas Tarumanagara

UNTAR untuk INDONESIA



Wirausaha

Wirausaha adalah seorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan yang signifikan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumber-sumber daya tersebut dapat dikapitalisasikan. (Scarborough, Zimmerer & Wilson, 2009)



UNTAR
Universitas Tarumanagara

UNTAR untuk INDONESIA



- Wirausaha yang sukses mengawali bisnis dari apa yang menjadi kegemarannya
- *Passion* yang kita miliki dapat menjadi kunci penting untuk mengeksplorasi setiap peluang usaha.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

OPPORTUNITY IDENTIFICATION PROCESS



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Kiat Keberlanjutan Usaha Rintisan

- Fokus pada *Market-product fit* dan bukan pada *Product-Market fit*
- Mendefinisikan ketidaknyamanan sebagai masalah.
- Hindari janji berlebihan.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



- Wirausaha sebaiknya mengidentifikasi pasar terlebih dahulu dan kemudian menciptakan produk/jasa untuk memenuhi kebutuhan pasar tersebut.
- Pendekatan ini biasanya dilakukan dengan meningkatkan kualitas produk di pasar yang sudah ada (eksis).
- Hindari risiko kegagalan akibat menciptakan produk/jasa tanpa memahami kebutuhan pasar yang sesungguhnya.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



MENENTUKAN TARGET KONSUMEN

- Wirausaha harus mengetahui target konsumen yang akan mengadopsi produk/jasa yang dihasilkannya.
- Wirausaha harus memahami karakteristik konsumen yang mengadopsi produk/jasa sebagai solusi atas masalah mereka.
- Kesesuaian target konsumen berawal dari segmentasi pasar yang tepat.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



MODEL BISNIS



Rasionalisasi tentang bagaimana sebuah organisasi bisnis menciptakan "*value*", menyampaikan "*value*" dan memonetisasi (menghasilkan uang) dari "*value*" tersebut.

Value = manfaat dari produk yang ditawarkan kepada pelanggan.

Rencana bisnis adalah dokumen yang menyajikan strategi perusahaan dan kinerja keuangan yang diharapkan beberapa tahun ke depan.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



- *Customer*: seorang/sekelompok orang yang membeli dan/atau menggunakan produk atau jasa.
- *Problem*: sesuatu yang mengganggu pelanggan: sebelum, selama dan setelah mencoba/menggunakan suatu produk atau jasa.
- *Unique Value Proposition*: wujud dari solusi yang diberikan kepada *customer*.
- *Solution*: mengurangi atau menghilangkan gangguan yang dialami oleh *customer* ketika menggunakan produk atau jasa.



- *Channels*: saluran untuk menyampaikan *unique value proposition* kepada *customer segment*.
- *Revenue Streams*: sumber-sumber penerimaan kas bagi bisnis.
- *Cost Structures*: sumber-sumber pengeluaran kas bagi bisnis.



Covid-19

- PSBB (social distancing)
- Teleconference
- Restaurant delivery
- Alat kesehatan



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Perubahan perilaku konsumen

- Work from home
- Melihat segala sesuatu dari sosial media
- Netflix generation
- Lebih percaya merek ternama
- Belanja seminggu 1x dalam jumlah besar
- Orang lebih banyak di rumah dalam segala hal



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Antisipasi perubahan new normal

- Social distancing – di rumah aja - orang takut akan keramaian
- Lokasi usaha harus dekat dengan konsumen : offline vs online



Reborn

- Pandemi ini mengubah tatanan dan untuk bertahan, kita harus menyesuaikan diri. Dengan *social distancing* (jaga jarak), pendekatan konvensional sudah tidak lagi bisa diterapkan
- Strategi *pertama, empathy society*. Artinya, mengedepankan empati dalam komunikasi pemasaran kepada target pasar.
- Strategi kedua, pemasaran multimedia yang memberikan informasi dan menjawab semua keluhan atau kebutuhan pelanggan melalui berbagai platform informasi baik website, media sosial, surat elektronik hingga pesan aplikasi.





- *Ketiga*, jaminan keamanan terkait produk yang ditawarkan dan strategi *go virtual* atau digital dengan memastikan bisnis perusahaan bisa dijangkau dalam jaringan (daring/online) karena konsumen saat ini beralih menggunakan media digital.
- Keempat, Kolaborasi dalam membuat usaha
- Kelima, sebagai organisasi harus dapat tangkas melihat perubahan dan peluang
- Keenam, Networking dalam memasarkan produk atau jasa



Sudah siapkah anda ?

ujianskb@gmail.com

13 Desember 2020

Minggu : 17.00 – 18.00





UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

2. Foto-foto kegiatan dan Video (jika ada berupa link video)

https://www.instagram.com/s/aGlnaGxpZ2h0OjE3OTEzMTQzMjY0NTM2NjQ3?story_media_id=3025633992604028778_639177014&igshid=MzRIODBiNWFIZA==

https://www.instagram.com/s/aGlnaGxpZ2h0OjE3OTEzMTQzMjY0NTM2NjQ3?story_media_id=3026070818427061336_639177014&igshid=MzRIODBiNWFIZA==

https://www.instagram.com/s/aGlnaGxpZ2h0OjE3OTEzMTQzMjY0NTM2NjQ3?story_media_id=3026071423539389765_639177014&igshid=MzRIODBiNWFIZA==

**PROGRAM PENINGKATAN KEWIRAUSAHAAN WARGA
DESA TAMBI KECAMATAN WATUKUMPUL
KABUPATEN PEMALANG
JAWA TENGAH**

Louis Utama¹, Jessica Irawan², dan Vanessa³

¹Program Studi Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: louisu@fe.untar.ac.id

²Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: jessica.125190198@stu.untar.ac.id

³Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: vanessa.125200083@stu.untar.ac.id

ABSTRACT,

Most of the residents of Tambi Village, located in the Watukumpul sub-district, Pemalang Regency, Central Java Province, work as farmers in rice fields and gardens. For women, they have professions as fake hair craftsmen with palm fiber materials and palm sugar craftsmen to increase family income. Currently craftsmen are experiencing problems regarding how to market, how to innovate and produce good quality products so they can sell products optimally. Craftsmen do not know how to market the products they produce and also do not understand how to increase innovation so that the products produced can add value to the selling power and can be recognized by the wider community. Tambi Village. This counseling event was in the form of a discussion on the basics of entrepreneurship by providing knowledge about entrepreneurial orientation, namely innovation, being proactive and daring to take risks in running a business. In addition to counseling, they also listened to the actual problems that occurred from the villagers regarding the products they produced. With direct information from the residents of Tambi village, the team will then create a module on how to run a good business using palm sugar as a case study.

Keywords: Entrepreneur , innovation , pro active , risk taking

ABSTRAK,

Warga Desa Tambi yang terletak di kecamatan Watukumpul, Kabupaten Pemalang , Provinsi Jawa Tengah mayoritas memiliki pekerjaan sebagai petani di sawah dan kebun. Untuk kaum perempuan mempunyai profesi sebagai pengrajin rambul palsu dengan bahan ijuk dan pengrajin gula aren untuk menambah pendapatan keluarga. Saat ini pengrajin mengalami permasalahan mengenai cara pemasaran, cara melakukan inovasi dan menghasilkan produk dengan kualitas yang baik sehingga dapat menjual produk secara maksimal. Pengrajin belum mengetahui bagaimana cara memasarkan produk yang dihasilkan dan juga belum memahami bagaimana meningkatkan inovasi agar produk yang dihasilkan dapat menambah nilai daya jual dan dapat dikenal oleh masyarakat luas, Langkah awal kegiatan Pengabdian ini dimulai dengan survey permasalahan yang dihadapi oleh warga desa Tambi dan kemudian dipersiapkan sebuah materi. Kegiatan dilakukan mengadakan penyuluhan secara langsung kepada warga Desa Tambi yang diselenggarakan di Balai Desa Tambi. Acara penyuluhan ini berupa diskusi mengenai dasar-dasar kewirausahaan dengan memberikan pengetahuan mengenai orientasi kewirausahaan yaitu inovasi, proaktif dan berani mengambil risiko dalam menjalankan usaha, Pada penyuluhan ini, tim memberikan hibah sebuah proyektor yang dapat digunakan oleh warga desa dalam kegiatan sehari-hari. Selain penyuluhan

juga didengarkan mengenai masalah aktual apa yang terjadi dari warga desa terkait produk yang dihasilkan. Dengan adanya keterangan langsung dari warga desa Tambi maka selanjutnya tim akan membuat sebuah modul bagaimana menjalankan sebuah bisnis yang baik dengan gula aren sebagai kasus studi.. Selain itu juga kegiatan ini memberikan pelatihan bagaimana membuat gula aren dalam kemasan yang menarik, bahan ijuk untuk rambut palsu yang digunakan untuk boneka mainan dan juga memberikan kesadaran masyarakat untuk membuka desa Tambi untuk kegiatan live in atau home stay sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa,

Kata kunci: kewirausahaan , inovasi , proaktif , pengambilan risiko

1. PENDAHULUAN

Covid-19 di Indonesia kini sudah kian membaik, bahkan Indonesia telah dinyatakan sedang menuju ke masa endemik. Selama kurang lebih dua tahun Covid-19 melanda Indonesia, hal ini menyebabkan perekonomian di Indonesia menurun sangat drastis dan meningkatnya masalah kesehatan. Kedua hal tersebut telah menjadi konsen pemerintah dalam hal mengembangkan kualitas masyarakat Indonesia menuju negara maju. Dengan kondisi yang tidak menentu ini, diperlukan bantuan dari berbagai pihak untuk dapat membantu atau meringankan beban dari dampak yang telah ditimbulkan oleh pandemi covid-19.

Oleh karena itu, sebagai makhluk sosial harus dapat berbagi kasih dan menunjukkan sikap kepedulian terhadap sesama kita yang membutuhkan bantuan. Dengan Tindakan serta bantuan yang kita berikan dapat meringankan beban mereka yang sedang dilanda kesulitan akibat Covid-19. Sebagai sivitas akademi yang telah diberikan wadah untuk dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat lewat suatu komunitas harus dimanfaatkan sebaik mungkin. Pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan ilmu mengenai kewirausahaan kepada masyarakat untuk dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai bukti dari tindakan riil mahasiswa/i dalam mempraktekkan rasa pedulinya terhadap sesama yaitu dengan melaksanakan kegiatan yang dapat meringankan beban masyarakat Indonesia di tengah kesulitan kondisi saat ini . Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah penyuluhan kewirausahaan. Adapun Mitra yang akan dituju adalah warga Desa Tambi yang terletak di Kecamatan Watukumpul, Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah. Warga Desa yang total berjumlah 2500 warga yang berada di 16 RT , 4 RW dan 2 Kadus.

Desa Tambi memiliki UMKM berupa kerajinan dan makanan yaitu “**Gelagah Arjuna**” dan “**Tempe Daun Nampu**” dalam memenuhi perekonomian sehari-hari. Pesona Destinasi di Tambi pula tidak kalah menarik dengan desa lainnya, salah satunya adalah wisata air, yaitu Curug Bawahan dan masih banyak potensi wisata yang lainnya. Selain itu juga banyak terdapat pengrajin rambut palsu berbahan ijuk dan juga pengrajin gula aren yang baru memulai usahanya untuk menunjang kegiatan perekonomian desa. Saat ini warga Desa Tambi dalam menjalankan usahanya kurang memhami aspek kewirausahaan. Dimana hasil yang dihasilkan hanya sebuah produk tanpa adanya peningkatan inovasi dalam menambah nilai daya saing dan meningkatkan harga jual produk yang dihasilkan. Selain itu juga masalah pesona wisata yang belum dimanfaatkan secara maksimal sehingga banyak calon wisatawan yang belum tahu pesona wisata yang berada di Desa Tambi.

Desa Tambi yang berada di pegunungan memiliki udara yang bersih, segar dan sejuk tentunya dapat mengundang para wisatawan untuk berkunjung dan juga dapat membeli hasil UMKM Desa yaitu berupa panganan dan bentuk lainnya.

Masalah berikutnya adalah produk yang dihasilkan oleh pengrajin hanya berupa produk dasar, sehingga perlu diberikan pengetahuan kewirausahaan sehingga pengrajin dapat menambah inovasi dalam menjual produknya sehingga dapat dikenal masyarakat luas. Selain itu juga belum adanya standar yang pasti dalam produk yang dihasilkan oleh pengrajin gula sehingga terkadang produk yang dihasilkan kadar kemanisannya berbeda dan juga terkadang warna wujud luar dari produk yang dihasilkan tidak baik sehingga kurang menarik bagi orang yang melihatnya.

Sebanyak 72,02 persen UMKM menyatakan tidak dapat mempertahankan usahanya, hal ini dikarenakan penurunannya pendapatan yang signifikan dan sementara biaya produksi tetap (Nugroho, 2020). Untuk bisa bertahan bahkan memperoleh pendapatan maka para pelaku UMKM harus dapat berorientasi inovasi. Dengan adanya orientasi inovasi memungkinkan bisnis untuk mempelajari dan melacak kebutuhan pelanggan, untuk mengembangkan produk atau layanan baru yang sesuai dan untuk menerapkan proses internal yang meningkatkan pemahaman tentang kebutuhan pelanggan dan pengembangan produk, sehingga bisnis dapat tercapai dan mempertahankan kepemimpinan di pasar sasarannya. (Utama, Oey, & Yenny, 2020) Dengan adanya orientasi inovasi yang diterapkan dengan baik dapat membantu perusahaan meningkatkan pendapatan penjualan, menarik pelanggan, dan pertumbuhan kinerja (Dimensi utama orientasi inovasi adalah sebagai berikut: kreativitas, pengambilan resiko, orientasi masa depan, keterbukaan untuk berubah dan proaktif (Werlang & Rossetto, 2019).

Solusi yang akan diberikan dalam kegiatan ini adalah dengan memberikan pengetahuan dasar mengenai kewirausahaan bagi masyarakat Desa Tambi. Pengetahuan ini akan diberikan dalam bentuk penyuluhan kepada masyarakat di Balai Desa. Selain itu sebagai langkah konkret juga akan diberikan contoh bagaimana mengemas gula aren sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomis, penggunaan ijuk yang digunakan menjadi rambut palsu yang digunakan untuk boneka mainan dan memberikan pemahaman kepada warga desa untuk dapat membuka desa mereka untuk menjadi tujuan wisata bagi masyarakat kota dalam melakukan *live in* atau *home stay*.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Setelah melihat uraian pada analisa situasi dan permasalahan mitra maka ada beberapa hal yang dapat diberikan kepada warga desa Tambi untuk meningkatkan hasil UMKM. Yang pertama adalah peningkatan kreativitas. Hal kreativitas merupakan salah satu dari bagian terpenting dalam riset kewirausahaan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja usaha. Tinggi atau rendahnya suatu kreativitas akan mempengaruhi tinggi rendahnya suatu kinerja (Maftuchach, Rohman, & Darda, 2022) Dengan adanya kreativitas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja. Kedua Proaktif menjadi peran penting terhadap kinerja usaha, pelaku usaha yang memiliki sikap proaktif dipercaya dapat bertahan melalui masa-masa gelojak ekonomi yang parah disebabkan oleh krisis ekonomi Proaktif mempunyai kaitan dengan kinerja usaha, selera dan permintaan konsumen yang berubah untuk meningkatkan kinerja UMKM (Utama & Nadi, 2017).

Ketiga adalah Pengambilan Resiko mempunyai keterkaitan terhadap Kinerja usaha, pengambilan resiko menjadi tantangan oleh pelaku usaha, karena kurangnya kapasitas dan sumber daya yang tepat untuk mendapatkan informasi kualitatif yang akan membantu mengambil keputusan (Zainal M, 2020). Selain itu dengan menerapkan orientasi masa depan maka akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Sehingga dengan adanya perubahan pengetahuan akan dasar kewirausahaan yang terjadi maka akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM (Rynardo & Utama, 2021).

Langkah pertama dalam pelaksanaan Pengabdian ini adalah meminta izin kepada Kepala Desa Tambi yaitu Bapak Jurianto bersamaan dengan kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh BEM FEB UNTAR. Setelah mendapatkan izin, tim akan menggali data apa yang menjadi kebutuhan untuk diadakan penyuluhan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengumpulan informasi ini dengan mengadakan survey secara langsung kepada masyarakat. Tim mendatangi rumah untuk mengetahui secara langsung apa yang menjadi permasalahan dari masyarakat desa Tambi. Dari data yang dikumpulkan akan dibuat sebuah materi dan modul yang akan disampaikan kepada masyarakat Desa Tambi.

Langkah kedua tim membuat proposal yang ditujukan kepada LPPM UNTAR mengenai kegiatan penyuluhan kewirusahaan. Setelah mendapatkan persetujuan proposal dilanjutkan dengan membuat luaran wajib berupa prosiding dan juga luaran tambahan berupa artikel pada media massa yang diakhiri dengan membuat laporan pertanggungjawaban yang ditujukan kepada LPPM UNTAR

Gambar 1

Pelaksanaan PkM



Sumber : penulis

Mitra kegiatan ini adalah perangkat desa dan warga desa Tambi. Partisipasi mitra pada kegiatan ini untuk perangkat desa adalah membantu mengumpulkan warga untuk diberikan penyuluhan dan mengumpulkan informasi mengenai

apa yang menjadi permasalahan dalam menjalankan UMKM. Untuk selanjutnya juga meminjamkan balai desa untuk dapat digunakan dalam penyuluhan kewirausahaan yang akan dilakukan oleh tim Pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2023 di Balai Desa Tambi yang dimulai pada pukul 16.00 – 18.00. Kegiatan ini dihadiri oleh 81 penduduk dan perangkat desa. Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan yang diisi dengan penyampaian masalah yang dialami oleh UMKM Desa Tambi secara langsung oleh peserta. Setelah semua uraian disampaikan, selanjutnya disampaikan pemaparan materi mengenai program peningkatan kewirausahaan. Sesi terakhir adalah berupa diskusi dari pemaparan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat dan juga pemberian kenang-kenangan berupa doorprize kepada peserta yang aktif dalam kegiatan ini dan juga satu buah proyektor LCD untuk keperluan warga desa.

Gambar 2

Pelaksanaan diskusi



Sumber : penulis

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan bersamaan dengan program kegiatan bakti sosial yang diselenggarakan oleh BEM FEB UNTAR sebagai salah satu wujud dari kegiatan MBKM. Dengan adanya penyuluhan ini diharapkan dapat menjadi sebuah landasan awal untuk menambah pengetahuan warga desa Tambi akan dasar kewirausahaan dan

juga diketahui permasalahan yang terjadi dan solusi yang akan diberikan untuk meningkatkan kinerja UMKM di desa Tambi.

Selain penyuluhan tersebut, tim Pengabdian kepada masyarakat juga akan membuat sebuah modul bisnis berupa ringkasan yang akan diberikan kepada warga Desa Tambi melalui Kepala Desa terkait pembuatan gula aren termasuk inovasi dan kreativitas yang dapat dimanfaatkan oleh warga untuk menambah nilai dan daya saing produk yang dihasilkan.

Gambar 3

Pemberian proyektor LCD kepada Kepala Desa Tambi



Sumber : penulis

Hasil dari program ini adalah masyarakat dapat memanfaatkan kreativitas dalam membuat produk olahan gula aren bukan hanya sekedar bongkahan melainkan dalam bentuk kemasan yang dapat ditawarkan kepada pengusaha kopi berupa bubuk atau kotak yang kecil. Untuk pengrajin ijuk selain sudah mempunyai kreativitas untuk membuat rambut palsu diharapkan juga untuk dapat memasarkan produk kerajinan nya berupa rambut palsu untuk mainan anak yang dapat di pasarkan melalui *market place*. Selain itu masyarakat desa Tambi diharapkan juga membuka desa mereka menjadi tujuan wisata. Hal ini dimungkinkan karena berada di pegunungan dengan udara yang sejuk dan bersih. Pada masa mendatang diharapkan agar penduduk desa dapat membuat homestay kepada wisatawan yang dapat membuat ekonomi desa semakin baik.

4. Kesimpulan

Kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat yang ditujukan kepada masyarakat Desa Tambi berjalan dengan baik dengan dibantu oleh BEM FEB UNTAR. Kegiatan ini juga menghasilkan program kerjasama antara desa dengan FEB UNTAR selain itu juga menambah kegiatan MBKM membangun desa.

Dengan adanya kegiatan ini masyarakat desa dapat mengetahui lebih banyak dasar kewirausahaan dalam membangun desa. Program pengetahuan dasar kewirausahaan ini dapat menambah wawasan masyarakat untuk membuat gula aren, kerajinan ijuk dan membuka wisata desa Tambi untuk home stay. Kegiatan awal pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan materi serta pendampingan ini, mitra diharapkan dapat menambah kinerja UMKM yang telah dijalankan untuk dapat meningkatkan ekonomi desa.

Ucapan terima kasih

Terima kasih kepada LPPM UNTAR yang telah memberikan kesempatan untuk memberikan pengabdian masyarakat serta Kepala serta perangkat Desa Tambi yang telah menyediakan waktu dan tempat sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik. Selain itu juga kepada pihak BEM FEB UNTAR yang memfasilitasi kegiatan ini dengan baik dan menjadi salah satu program MBKM yang berguna untuk kepentingan Universitas Tarumanagara.

Referensi

- Maftuchach, V., Rohman, A., & Darda, A. (2022). The Effect of Entrepreneurship Orientation and Marketing Innovations on Competitive Advantage and Their Impact on Business Performance of Small and Medium Culinary Business in DKI Jakarta during the Covid 19 Pandemic. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 3801-3815.
- Nugroho, D. E. (2020, juni 30). survei kinerja UMKM di masa Pandemi Covid-19. Retrieved from Lipi.go.id: <http://lipi.go.id/berita/survei-kinerja-umkm-di-masa-pandemicovid19/22071>
- Rynardo, K., & Utama, L. (2021). Pengaruh Orientasi Inovasi Terhadap Kinerja Umkm Bidang Kuliner. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(4), 1066-1075.
- Utama, L., & Nadi, J. K. (2017). Pengaruh Kreativitas terhadap Kinerja Usaha dengan orientasi kewirausahaan sebagai mediasi pada wirausaha di ITC Cempaka Mas. *Conference on Management and Behavioral Studies* (pp. 80-88). Jakarta: Universitas Tarumanagara.
- Utama, L., Oey, H. W., & Yenny, L. (2020). Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan kompetitif pada UKM industri kreatif dengan kapasitas inovatif sebagai faktor mediasi dalam masa pandemik Covid-19. *Jurnal Bina Manajemen* 9.1 , 30-43.
- Werlang, N., & Rossetto, C. (2019). The effects of organizational learning and innovativeness on organizational performance in the service provision sector. *Gestao and Producao*, Vol. 26 (3). Wiklund, J. d.
- Zainal, M. (2020). Innovation orientation and performance of Kuwaiti family businesses: evidence from the initial period of COVID-19 pandemic. *Journal of Family Business Management*.

PROGRAM PENINGKATAN KEWIRAUSAHAAN WARGA DESA TAMBI KECAMATAN WATUKUMPUL KABUPATEN PEMALANG JAWA TENGAH

*Louis Utama | louisu@fe.untar.ac.id

** Jessica Irawan | jessica.125190198@stu.untar.ac.id

***Vanessa | vanessa.125200083@stu.untar.ac.id

Selama kurang lebih dua tahun Covid-19 melanda Indonesia, menyebabkan perekonomian di Indonesia menurun sangat drastis. Dengan kondisi yang tidak menentu ini, diperlukan bantuan dari berbagai pihak untuk dapat membantu atau meringankan beban dari dampak yang telah ditimbulkan oleh pandemi covid-19. Oleh karena itu, sebagai makhluk sosial harus dapat berbagi kasih dan menunjukkan sikap kepedulian terhadap sesama kita yang membutuhkan bantuan. Dengan tindakan serta bantuan yang kita berikan dapat meringankan beban mereka yang sedang dilanda kesulitan akibat Covid-19.

Sebagai bukti dari tindakan riil tridharma perguruan tinggi dalam mempraktekkan rasa pedulinya terhadap sesama yaitu dengan melaksanakan kegiatan yang dapat meringankan beban masyarakat Indonesia di tengah kesulitan kondisi saat ini . Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah mengadakan PKM dengan memberikan penyuluhan kewirausahaan. Adapun Mitra yang dituju adalah warga Desa Tambi yang terletak di Kecamatan Watukumpul, Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah. Warga Desa yang total berjumlah 2500 warga yang berada di 16 RT , 4 RW dan 2 Kadus.

Desa Tambi memiliki UMKM berupa kerajinan dan makanan yaitu “Gelagah Arjuna” dan “Tempe Daun Nampu” dalam memenuhi perekonomian sehari-hari. Pesona Destinasi di Tambi pula tidak kalah menarik dengan desa lainnya, salah satunya adalah wisata air, yaitu Curug Bawahan dan masih banyak potensi wisata yang lainnya. Selain itu juga banyak terdapat pengrajin rambut palsu berbahan ijuk dan juga pengrajin gula aren yang baru memulai usahanya untuk menunjang kegiatan perekonomian desa.

Sebanyak 72,02 persen UMKM menyatakan tidak dapat mempertahankan usahanya, hal ini dikarenakan penurunannya pendapatan yang signifikan dan sementara biaya produksi tetap (Nugroho, 2020). Untuk bisa bertahan bahkan memperoleh pendapatan maka para pelaku UMKM harus dapat berorientasi inovasi. Dengan adanya orientasi inovasi memungkinkan bisnis untuk mempelajari dan melacak kebutuhan pelanggan, untuk mengembangkan produk atau layanan baru yang sesuai dan untuk menerapkan proses internal yang meningkatkan pemahaman tentang kebutuhan pelanggan dan pengembangan produk, sehingga bisnis dapat tercapai dan mempertahankan kepemimpinan di pasar sasarannya. (Utama, Oey, & Yenny, 2020) Dengan adanya orientasi inovasi yang diterapkan dengan baik dapat membantu perusahaan meningkatkan pendapatan penjualan, menarik pelanggan, dan pertumbuhan kinerja (Dimensi utama

orientasi inovasi adalah sebagai berikut: kreativitas, pengambilan resiko, orientasi masa depan, keterbukaan untuk berubah dan proaktif (Werlang & Rossetto, 2019)

Kegiatan program pengabdian diawali dengan survey pendahuluan dengan mendatangi rumah penduduk dan melakukan wawancara langsung kepada pengrajin gula aren dan pengrajin ijuk. Dari hasil survey tersebut dibuatlah sebuah modul dasar kewirausahaan yang akan diberikan dalam bentuk penyuluhan kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2023 di Balai Desa Tambi berupa penyuluhan dan diskusi yang dimulai pada pukul 16.00 – 18.00. Kegiatan ini dihadiri oleh 81 penduduk dan perangkat desa. Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan yang diisi dengan penyampaian masalah yang dialami oleh UMKM Desa Tambi secara langsung oleh peserta.

Saat ini warga Desa Tambi dalam menjalankan usahanya kurang memahami aspek kewirausahaan. Dimana hasil yang dihasilkan hanya sebuah produk tanpa adanya peningkatan inovasi dalam menambah nilai daya saing dan meningkatkan harga jual produk yang dihasilkan. Selain itu juga masalah pesona wisata yang belum dimanfaatkan secara maksimal sehingga banyak calon wisatawan yang belum tahu pesona wisata yang berada di Desa Tambi. Selanjutnya, produk yang dihasilkan oleh pengrajin hanya berupa produk dasar, sehingga perlu diberikan pengetahuan kewirausahaan sehingga pengrajin dapat menambah inovasi dalam menjual produknya sehingga dapat dikenal masyarakat luas.

Selain itu, kendala yang dialami warga Desa Tambi yaitu kurangnya pengetahuan mengenai cara pemasaran dan juga belum memahami bagaimana meningkatkan inovasi agar produk yang dihasilkan dapat menambah nilai daya jual dan dapat dikenal oleh masyarakat luas. Selanjutnya, belum ada standar yang pasti dalam produk yang dihasilkan oleh pengrajin gula sehingga terkadang produk yang dihasilkan kadar kemanisannya berbeda dan juga terkadang warna wujud luar dari produk yang dihasilkan tidak baik sehingga kurang menarik bagi orang yang melihatnya.

Setelah melihat uraian pada analisa situasi dan permasalahan mitra maka ada beberapa hal yang dapat diberikan kepada warga desa Tambi untuk meningkatkan hasil UMKM, yaitu: Pertama, meningkatkan kreativitas. Kreativitas merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kewirausahaan karena dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Kedua, berikap proaktif. Pelaku usaha yang memiliki sifat proaktif dipercaya dapat bertahan melalui masa-masa gejolak ekonomi yang parah. Dikarenakan sifat proaktif dapat meningkatkan kinerja usaha, selera, dan memenuhi permintaan konsumen yang berubah ubah sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM. Ketiga adalah pengambilan resiko karena mempunyai keterkaitan dengan kinerja usaha, yang mana pengambilan resiko dapat menjadi tantangan tersendiri oleh pelaku usaha. Sebelumnya karena kurangnya sumber daya dan kapasitas yang tepat maka sulit mendapatkan informasi sehingga sulit untuk mengambil keputusan. Keempat penerapan orientasi masa depan juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja, sehingga dengan adanya perubahan pengetahuan dasar mengenai kewirausahaan akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM.

Selanjutnya, disampaikan pemaparan materi mengenai program peningkatan kewirausahaan. Sesi terakhir adalah berupa diskusi dari pemaparan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat. Hasil dari diskusi PKM ini adalah masyarakat dapat memanfaatkan kreativitas dalam membuat produk olahan gula aren bukan hanya sekedar bongkahan melainkan dalam bentuk kemasan yang dapat ditawarkan kepada pengusaha kopi berupa bubuk atau kemasan yang kecil. Untuk pengrajin ijuk selain membuat rambut palsu dapat membuat rambut palsu untuk mainan anak yang nantinya dapat dipasarkan melalui *market place*. Selain itu, Desa Tambi dapat membuka desa mereka untuk dijadikan tujuan wisata, hal ini memungkinkan karena desa Tambi berada di pegunungan dengan udara yang sejuk dan bersih. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian kenang-kenangan berupa doorpize kepada peserta yang aktif dalam kegiatan ini dan juga satu buah proyektor LCD untuk keperluan warga desa.



Gambar 1. Pelaksanaan PKM



Gambar 2. Pelaksanaan Diskusi



Gambar 3. Pemberian proyektor LCD kepada Kepala Desa Tambi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan materi serta pendampingan ini, diharapkan dapat berdampak positif bagi masyarakat desa dengan mengetahui lebih banyak dasar kewirausahaan dalam membangun desa dan menambah kinerja UMKM yang telah dijalankan untuk meningkatkan perekonomian desa. Selain itu, program pengetahuan dasar kewirausahaan ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat untuk membuat gula aren, kerajinan ijuk dan membuka wisata Desa Tambi untuk *homestay*.

*Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara

** | *** Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara

PROGRAM PENINGKATAN KEWIRAUSAHAAN WARGA DESA TAMBI KECAMATAN WATUKUMPUL KABUPATEN PEMALANG JAWA TENGAH

Louisa Utama, S.E., M.M., 0316077804/10103020, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara
Jessica Irwan, 125190198, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara
Vanessa, 125200083, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara

Pendahuluan

Warga Desa Tambi yang terletak di kecamatan Watukumpul, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah mayoritas memiliki pekerjaan sebagai petani di sawah dan kebun. Untuk kaum perempuan mempunyai profesi sebagai pengrajin rambal paku dengan bahan iuk dan pengrajin gula aren untuk menambah pendapatan keluarga. Saat ini pengrajin mengalami permasalahan mengenai cara pemasaran, cara melakukan inovasi dan menghasilkan produk dengan kualitas yang baik sehingga dapat menjual produk secara maksimal. Pengrajin belum mengetahui bagaimana cara memasarkan produk yang dihasilkan dan juga belum memahami bagaimana meningkatkan inovasi agar produk yang dihasilkan dapat menambah nilai daya jual dan dapat dikenal oleh masyarakat luas (Rynaldo & Utama, 2021). Kegiatan Pengabdian ini akan dimulai dengan mengadakan penyuluhan secara langsung kepada warga Desa Tambi yang diselenggarakan di Balai Desa Tambi. Acara penyuluhan ini berupa diskusi mengenai dasar-dasar kewirausahaan dengan memberikan pengetahuan mengenai orientasi kewirausahaan yaitu inovasi, proaktif dan berani mengambil risiko dalam menjalankan usaha (Mafuchach, Rohman, & Darda, 2022).

Metode

Langkah pertama dalam pelaksanaan Pengabdian ini adalah meeting joi kepada Kepala Desa Tambi yaitu Bapak Junarto bersamaan dengan kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh BEM FEB UNTAR. Setelah mendapatkan joi, tim akan mengumpulkan data apa yang menjadi kebutuhan untuk diadakan penyuluhan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengumpulan informasi ini dengan melakukan survey secara langsung kepada masyarakat. Tim melakukan rumah untuk mengetahui secara langsung apa yang menjadi permasalahan dari masyarakat desa Tambi. Dari data yang dikumpulkan akan dibuat sebuah materi dan modul yang akan disampaikan kepada masyarakat Desa Tambi.

Langkah kedua tim membuat proposal yang ditujukan kepada LPPM UNTAR mengenai kegiatan penyuluhan kewirausahaan. Setelah mendapatkan persetujuan proposal dilanjutkan dengan membuat buku wajib berupa prosiding dan juga buku taraban berupa artikel pada media massa yang didedikasikan dengan membuat laporan pertanggungjawaban yang ditujukan kepada LPPM UNTAR.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan 28 Januari 2023 bersamaan dengan program kegiatan bakti sosial yang diselenggarakan oleh BEM FEB UNTAR sebagai salah satu wujud dari kegiatan MBKM. Dengan adanya penyuluhan ini diharapkan dapat menjadi sebuah landasan awal untuk menambah pengetahuan warga desa Tambi akan dasar kewirausahaan dan juga diketahui permasalahan yang terjadi dan solusi yang akan diberikan untuk meningkatkan kinerja UMKM di desa Tambi. Selain penyuluhan tersebut, tim Pengabdian kepada masyarakat juga akan membuat sebuah modul bisnis berupa ringkasan yang akan diberikan kepada warga Desa Tambi melalui Kepala Desa terkait pembuatan gula aren termasuk inovasi dan kreativitas yang dapat dimanfaatkan oleh warga untuk menambah nilai dan daya saing produk yang dihasilkan.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan

Kesimpulan

Kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat yang ditujukan kepada masyarakat Desa Tambi berjalan dengan baik dengan dibantu oleh BEM FEB UNTAR. Kegiatan ini juga menghasilkan program kerjasama antara desa dengan FEB UNTAR selain itu juga menambah kegiatan MBKM membangun desa.

Dengan adanya kegiatan ini masyarakat desa dapat mengetahui lebih banyak dasar kewirausahaan dalam membangun desa. Program pengetahuan dasar kewirausahaan ini dapat menambah wawasan masyarakat untuk membuat gula aren, kerajinan iuk dan membuka wisata desa Tambi untuk home stay. Kegiatan awal pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan materi serta pendampingan ini, mitra diharapkan dapat menambah kinerja UMKM yang telah dijalankan untuk dapat meningkatkan ekonomi desa.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada pihak-pihak LPPM UNTAR, Kepala Desa Tambi, warga desa Tambi dan BEM FEB UNTAR yang telah membantu kegiatan PKM ini dengan baik.

Referensi

- Mafuchach, V., Rohman, A., & Darda, A. (2022). The Effect of Entrepreneurship Orientation and Marketing Innovations on Competitive Advantage and Their Impact on Business Performance of Small and Medium Culinary Business in DKI Jakarta during the Covid 19 Pandemic. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 3801-3815.
- Rynaldo, K., & Utama, L. (2021). Pengaruh Orientasi Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Bidang Kuliner. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(4), 1066-1075.